

PENGEMBANGAN RPP (RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN) MATA PELAJARAN SENI RUPA BERDASAR
KURIKULUWI BERBASIS KOMPETENSI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA

Oleh: Tri Hartiti Retnowati M.Pd

Makalah disampaikan pada Sosialisasi dan Pelatihan
Kurikulum Berbasis Kompetensi
Bagi Guru Kesenian SMP Se-Kabupaten Sleman Yogyakarta
dalam rangka Pengabdian Masyarakat
Tanggal 5-6 Mei 2004

JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2004

PENGEMBANGAN RPP (RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN) BERDASAR KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

I. Pendahuluan

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi Dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkaitan dengan . aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar.

Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang memayungi Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian

II. Langkah-langkah Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Mencantumkan identitas

- Nama sekolah
- Mata Pelajaran
- Kelas/Semester
- Alokasi Waktu
- Standar Kompetensi
- Kompetensi Dasar

Gatatan:

- > RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar.
 - > Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Pencapaian Kompetensi dikutip dari silabus yang disusun oleh satuan pendidikan
 - > Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar yang bersangkutan, yang dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan. Oleh karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada karakteristik kompetensi dasarnya.
- > **B. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran**
- > Tujuan Pembelajaran berisi penguasaan kompetensi yang operasional yang ditargetkan/dicapai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang operasional dari kompetensi dasar. Apabila rumusan kompetensi dasar sudah operasional, rumusan tersebutlah yang dijadikan dasar dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat terdiri atas sebuah tujuan atau beberapa tujuan.
 - > Apabila alokasi waktu yang dibutuhkan dalam RPP lebih dari satu pertemuan, maka tiap pertemuan dirumuskan tujuan pembelajarannya.
- > **C. Mencantumkan Materi Pembelajaran**

> Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pembelajaran yang ada dalam silabus, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan Indikator Pencapaian Kompetensi.

> **D. Mencantumkan Metode Pembelajaran**

> Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung pada karakteristik pendekatan dan/atau strategi yang dipilih.

> **E. Mencantumkan Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

> Untuk mencapai suatu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan pembelajaran di setiap pertemuan memuat unsur kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian kegiatan yang lebih dari satu pertemuan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan urutan sintaks sesuai dengan modelnya. Oleh karena itu, kegiatan pendahuluan/pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup tidak harus ada dalam setiap pertemuan.

> **F. Mencantumkan Sumber Belajar**

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang ada dalam silabus yang dikembangkan oleh satuan pendidikan. Sumber belajar mencakup sumber rujukan, lingkungan, media, narasumber, alat, dan bahan. Sumber belajar dituliskan secara lebih operasional. Misalnya, sumber belajar dalam silabus dituliskan buku referensi, dalam RPP harus dicantumkan judul buku teks tersebut, pengarang, dan halaman yang diacu.

G. Mencantumkan Penilaian

Dalam penilaian terlebih dahulu dirumuskan **Indikator Pencapaian Kompetensi** yaitu kompetensi apa saja yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Penilaian dijabarkan atas teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Dalam sajiannya dapat dituangkan dalam bentuk matrik horisontal atau vertikal. Apabila penilaian menggunakan teknik tes tertulis uraian, tes unjuk kerja, dan tugas rumah atau tugas proyek harus disertai rubrik penilaian, kemudian istilah teknik tes disesuaikan dengan panduan penilaian kelompok mapel * estetika.

III. Format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMP/MTs. Mata
Pelajaran
Kelas/Semester
Alokasi Waktu

x 40 menit (... pertemuan)

- A. Standar Kompetensi
- B. Kompetensi Dasar
- C. Tujuan Pembelajaran
Pertemuan 1
Pertemuan 2
dst
- D. Materi Pembelajaran
- E. Metode Pembelajaran
- F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
Pertemuan 1
Pertemuan 2 dst
- G. Sumber Belajar
- H. Penilaian
Indikator Pencapaian Kompetensi

Berikut ini sesuai panduan penilaian kelompok mapel estetika:

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
Indikator yang ada dalam rumusan silabus sesuai dengan KD yang bersangkutan	Dipilih sesuai dengan karakteristik indikator pencapaian kompetensi seperti tes praktik/ kinerja, observasi/ pengamatan, jurnal, penugasan, portofolio, penilaian diri, dan penilaian antarteman;	Dipilih sesuai dengan teknik penilaian yang dipilih misalnya Daftar Cek, Skala Rentang atau Format Terbuka	Contoh Daftar Cek, Skala Rentang, atau Format Terbuka

